

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada BAB sebelumnya, maka diperoleh simpulan penelitian sebagai berikut

- a. Desain pengembangan LKPD berbasis pembelajaran kooperatif *one stay – three stray* disusun dengan perencanaan berupa analisis materi yang didapatkan melalui tahapan analisis capaian pembelajaran dan rencana *layout* LKPD yang memuat komponen – komponen pada LKPD seperti sampul dengan judul, nama penyusun, identitas fase dan kelas, serta memuat tujuan pembelajaran yang akan dicapai, identitas kelompok, materi singkat mengenai bentang alam, petunjuk kerja, dan kegiatan yang memuat langkah – langkah dalam pembelajaran kooperatif *one stay – three stray*. Selanjutnya, perencanaan disusun menjadi desain awal yang didesain menggunakan aplikasi pembuat desain grafis bernama Canva. Peneliti merancang sampul LKPD dengan teknik *overlap* menggabungkan berbagai elemen terkait dengan bentang alam dan profesi masyarakat. Keseluruhan LKPD yang dibuat berukuran A4 (21 cm x 29,7 cm) dengan kombinasi *font* yaitu georgio pro, adelia, dan code pro.
- b. Pengembangan desain LKPD berbasis pembelajaran kooperatif *one stay – three stray* dievaluasi oleh ahli materi dan praktisi pembelajaran serta ahli desain. Penilaian oleh ahli materi mendapatkan skor rata – rata 94%. Penilaian oleh praktisi pembelajaran mendapatkan skor rata – rata 100%. Penilaian oleh ahli desain mendapatkan skor rata – rata 86%. keseluruhan Seluruh penilaian ahli mendapatkan kategori “Sangat Layak” dengan skor rata – rata 93,3%. Penilaian oleh ahli memunculkan saran dan masukan sehingga produk terus direvisi hingga LKPD berbasis pembelajaran kooperatif *one stay – three stray* dikatakan layak untuk digunakan. Hasil penilaian yang diberikan oleh ahli terhadap LKPD berbasis pembelajaran kooperatif *one stay – three stray* menunjukkan bahwa LKPD berbasis pembelajaran kooperatif *one stay – three stray* “Sangat Layak” untuk digunakan sebagai perangkat pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan kerja sama peserta didik fase B sekolah dasar
- c. Kemampuan kerja sama peserta didik fase B ketika menggunakan produk pengembangan LKPD berbasis pembelajaran kooperatif *one stay – three stray*

menunjukkan hasil dengan kategori “Baik” yang memperoleh skor rata - rata sebesar 74,47%. Kemampuan kerja sama tersebut didapatkan melalui observasi selama pembelajaran menggunakan produk pengembangan LKPD berbasis pembelajaran kooperatif *one stay – three stray*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis pembelajaran kooperatif *one stay – three stray* dapat mengembangkan kemampuan kerja sama peserta didik fase B sekolah dasar dengan kategori “Baik”

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan ditindaklanjuti di kemudian hari yaitu sebagai berikut:

a. Guru

1. Guru sebaiknya dapat menyesuaikan penggunaan waktu dan keluasan serta kedalaman materi ketika menggunakan produk LKPD yang dikembangkan.
2. Guru hendaknya dapat menyesuaikan perangkat pembelajaran lainnya dalam berinovasi menyempurnakan produk yang dikembangkan serta dalam membangun kebiasaan peserta didik melatih kemampuan kerja sama
3. Guru sebaiknya dapat berlatih dalam mengembangkan inovasi pembelajaran dengan mengikuti pelatihan-pelatihan sehingga memunculkan inovasi baru dalam proses pembelajaran.

b. Kepala Sekolah

1. Kepala sekolah sebaiknya dapat memfasilitasi guru dengan menyediakan maupun memberikan informasi terkait pelatihan-pelatihan untuk guru dalam mengembangkan kemampuan berinovasi dalam pembelajaran.

c. Peneliti selanjutnya

1. Sebaiknya peneliti selanjutnya dapat mengembangkan LKPD dengan komponen yang lebih beragam lagi dalam mengembangkan kemampuan kerja sama peserta didik
2. Peneliti selanjutnya juga hendaknya dapat melakukan uji coba efektivitas produk dengan jumlah partisipan yang jauh lebih banyak sehingga hasil yang diberikan lebih beragam.